

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan bisnis saat ini yang ditandai dengan kecepatan digitalisasi, ketiadaan sistem informasi yang tangguh mengindikasikan adanya kebutuhan yang esensial. Pengelolaan penghasilan atau penggajian karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap efisiensi dan tingginya kinerja. Akibatnya, banyak organisasi kecil hingga menengah, termasuk UMKM, yang menjalankan proses penggajian secara tradisional. Praktik ini konsisten dengan kerentanan, mulai dari penyaluran gaji, masalah perhitungan, hingga ketiadaan data yang sistematis (Setiawan & Lestari, 2022). Menurut (Laudon & Laudon, 2020), sistem manajemen informasi sangat penting dalam mengintegrasikan proses bisnis serta mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam konteks penelitian, sistem otomatisasi tidak hanya berfungsi untuk mempercepat proses perhitungan dan pelaporan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas organisasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan.

Dimulai dari perkembangan teknologi identifikasi, penggunaan *Quick Response (QR) Code* sebagai indikator kehadiran elektronik telah menjadi inovasi yang semakin populer dan secara bertahap diintegrasikan ke dalam sistem pemantauan karyawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Prasetyo & Fitriani, 2023)), absensi berbasis *QR Code* dapat mengurangi praktik manipulasi kehadiran serta mempercepat proses administrasi. Ketika sistem absensi tersebut terintegrasi

secara menyeluruh dengan modul penggajian, maka akan terbentuk suatu ekosistem informasi yang bersifat *real-time*, fleksibel, dan minim intervensi manual.

Dalam proses pengembangan sistem informasi penggajian berbasis web yang terintegrasi dengan absensi *QR Code*, penulis menggunakan pendekatan *prototyping* sebagai metode pengembangan sistem. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan proses iteratif yang melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahap pengembangan sistem, mulai dari perancangan awal hingga evaluasi akhir. Menurut (Pressman & Maxim, 2019), metode *prototyping* menekankan pentingnya masukan pengguna secara berkelanjutan guna memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya sesuai secara teknis, tetapi juga relevan dan fungsional sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap tepat untuk menghasilkan sistem yang adaptif dan responsif terhadap permasalahan riil yang dihadapi oleh UMKM Talago Sport Padang dalam pengelolaan data kehadiran dan penggajian karyawan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang terintegrasi dengan absensi *QR Code*, dengan menggunakan metode *prototyping* sebagai pendekatan pengembangan sistem. Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan UMKM yang hingga saat ini masih menerapkan prosedur manual dalam pengumpulan data kehadiran dan penggajian.

Adapun judul dari Tugas Akhir ini adalah **Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web dengan Integrasi Absensi *QR Code***

Menggunakan Metode Prototyping pada UMKM Talago Sport Padang," yang disusun berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang terintegrasi dengan sistem absensi QR Code?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web dengan fitur integrasi absensi berbasis QR Code.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada tataran praktis dan konseptual, khususnya dalam konteks penerapan teknologi informasi di lingkungan usaha kecil dan menengah. Adapun manfaat yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini berpotensi menjadi katalisator bagi transformasi digital di sektor UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan penggajian karyawan yang selama ini kerap dijalankan secara manual dan kurang terdokumentasi. Dengan menghadirkan rancangan sistem berbasis web yang terintegrasi dengan fitur absensi QR Code, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat efisiensi operasional serta mengurangi distorsi administratif dalam proses penggajian.

2. Manfaat Konseptual

Dalam ranah konseptual, penelitian ini memberikan konstruksi empiris tentang bagaimana pendekatan prototyping dapat diadopsi secara adaptif oleh organisasi dengan keterbatasan sumber daya teknologi. Hal ini membuka ruang pemahaman baru mengenai fleksibilitas metodologi pengembangan sistem pada skala UMKM, yang jarang menjadi fokus utama dalam literatur rekayasa perangkat lunak.

3. Manfaat Akademik

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian ini menambah kumpulan referensi di bidang sistem informasi akuntansi, terutama dalam pengembangan sistem fungsional yang menggabungkan teknologi identifikasi digital (QR Code) dengan manajemen data kehadiran dan penggajian. Model rancangan yang ditawarkan dapat dijadikan acuan pengembangan lebih lanjut maupun replikasi pada unit usaha serupa.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses penelitian dan perancangan sistem informasi. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar untuk memahami kebutuhan sistem, merancang alur kerja, serta menyusun struktur fungsional dan teknis sistem penggajian yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode agar informasi yang diperoleh lebih komprehensif, akurat, dan relevan dengan konteks UMKM Talago Sport Padang.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses administrasi penggajian dan absensi, seperti pemilik usaha, staf keuangan, dan bagian sumber daya manusia. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan semua aspek penting dapat ditanyakan secara sistematis. Tujuan wawancara adalah untuk:

- Mengetahui prosedur dan kebijakan penggajian yang sedang berjalan.
- Mengidentifikasi masalah yang muncul dalam sistem manual.
- Menyerap kebutuhan dan harapan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan operasional harian terkait kehadiran dan penggajian karyawan. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat situasi nyata di lapangan tanpa intervensi, termasuk interaksi antar staf, alur kerja manual, dan penggunaan alat atau dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Dengan observasi ini, peneliti dapat:

- Memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara.
- Mengidentifikasi inefisiensi atau celah dalam proses kerja.
- Mencatat kebutuhan sistem yang bersifat implisit atau tidak disebutkan secara eksplisit oleh pengguna.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan, seperti:

- Daftar kehadiran karyawan.
- Slip gaji dan bukti pembayaran.
- Struktur organisasi dan pembagian tugas.
- Kebijakan internal terkait insentif, potongan, dan lembur.

Dokumen-dokumen tersebut membantu peneliti dalam memahami format data yang digunakan, mendefinisikan atribut-atribut basis data, serta menghitung kemungkinan terjadinya kegagalan sistem penggajian yang akan diterapkan. Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data secara paralel, peneliti dapat meningkatkan validitas analisis kebutuhan sistem melalui pendekatan data triangulatif dari sumber pertama dan kedua.

Penelitian ini juga menekankan penggunaan *metode prototyping*, yang menuntut pemahaman menyeluruh terhadap seluruh konteks operasional serta kebutuhan pengguna, guna menghasilkan sistem yang tangguh dan sesuai dengan batasan-batasan yang ada di dunia nyata (Sugiyono, 2022)

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, maka penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis dalam empat bab utama dengan uraian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang mendasari dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah yang belum terselesaikan, tujuan penelitian yang hendak dicapai, serta manfaat penelitian yang ditinjau dari segi praktis, konseptual, dan akademik. Selain itu, artikel ini juga memaparkan sistematika penulisan sebagai panduan terhadap isi keseluruhan dokumen.

Penyusunan bagian pendahuluan ini berfokus pada struktur yang lazim digunakan dalam penulisan karya ilmiah (Sugiyono, 2022)).

Bab II: Landasan Teori

Bab ini mencakup seluruh aspek teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti konsep sistem informasi, sistem penggajian, absensi berbasis QR Code, metode *prototyping*, serta teori-teori hukum dan manajerial yang relevan. Seluruh teori tersebut berfungsi sebagai landasan analisis dan panduan dalam proses pengembangan sistem (Hasibuan, 2019).

Bab III: Gambaran Umum dan Hasil Pembahasan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai profil dan dokumentasi visual UMKM Talago Sport Padang sebagai objek penelitian. Selanjutnya, bab ini juga menggambarkan hasil perancangan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dengan sistem absensi QR Code. Pembahasan dalam bab ini mencakup secara rinci desain sistem, fungsionalitas, implementasi antarmuka (*user interface*), serta analisis kebutuhan pengguna yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

Bab IV: Penutup

Bab ini memuat hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta memberikan saran yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan sistem jangka panjang di masa mendatang. Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan penelitian dan hasil implementasi sistem yang telah dilakukan. Penyusunan sistematika penulisan dalam bab ini berfokus pada prinsip-prinsip penulisan ilmiah yang terstruktur dan terarah, serta mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir untuk jenjang vokasi (Sugiyono, 2022; Kadir, 2021).